

Polda Jabar Telusuri Aliran Dana Arisan Bodong Rp21 Miliar

BANDUNG (IM) - Polda Jawa Barat (Jabar) masih terus mengusut kasus arisan bodong yang dilakukan pasangan suami istri (pasutri) MAW dan HTP. Diperkirakan kerugian para korban mencapai Rp21 miliar.

Kepala Sub Direktorat IV Reserse Kriminal Umum Polda Jabar, AKBP Adnan Mangopang menyatakan, pihaknya kini mendalami aliran dana tersebut.

"Ini yang masih didalam untuk mengetahui ke mana arah aliran dana dan penggunaannya," ucap Adnan, Jumat (11/3).

Meski begitu, ia melanjutkan, dalam upaya tersebut, pihaknya membutuhkan kerja sama dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta bank terkait.

"Perlu info dari PPATK dan bank dari beberapa rekening yang kita dapatkan dari saksi-saksi," katanya.

Modus lain yang dilakukan kedua tersangka untuk menjerat korban-korbannya yakni dengan memamerkan kehidupan mewah di media sosial (medsos).

"Kalau dari akun medsosnya ada ya (pamer hidup mewah-red) karena itu salah satu modus untuk menarik korban," ucapnya.

Adnan juga mengatakan, para korban mengenal baik tersangka karena mereka merupakan rekan bisnis klinik dan alat kecantikan yang dikelola MAW di kawasan Jatiningor, Kabupaten Sumedang.

"Korbannya ini adalah teman bisnisnya atau menjadi distributor atau reseller dari terlapor," katanya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Ibrahim Tompo mengungkapkan, para korban yang umumnya berasal dari Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Bandung itu sebenarnya sudah merasa curiga mengingat pembayaran yang

dijanjikan tersangka kerap melewatkan jatuh tempo.

"Akan tetapi, tersangka kerap menenangkan korban dengan janji-janjinya. Sudah lama banyak yang complain, tapi cuma dikasih janji," katanya.

Sebagaimana diketahui, pelaku yang tercatat sebagai warga Dusun Warungkalde, Desa Cikeruh, Kecamatan Jatiningor, Kabupaten Sumedang itu berhasil memperdaya para korbannya lewat lelang arisan bermodus pembelian slot arisan dengan keuntungan hingga 30 persen lebih.

Pelaku mengiming-imingi korban, yakni jika korban membeli minimal satu slot arisan seharga Rp1 juta, akan mendapatkan uang sebesar Rp1,350 juta.

Tidak hanya itu, pelaku memberikan iming-iming lain, yakni jika korban berhasil membawa member lain (reseller) dan membeli minimal satu slot arisan senilai Rp1 juta, akan mendapatkan keuntungan Rp250.000 dan dapat diambil langsung dari uang yang disetor reseller.

Namun, saat jatuh tempo, pelaku ternyata tak kunjung melakukan pembayaran sesuai janjinya. Usut punya usut, arisan lelang tersebut fiktif dan pelaku menggunakan uang korbannya untuk menutupi kewajiban pembayaran arisan yang sudah jatuh tempo atas nama korban lainnya.

"Dari informasi pelapor, sebanyak kurang lebih Rp21 miliar kerugiannya," kata Ibrahim.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 378, 372 KUHPidana ancaman 4 tahun penjara, Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dengan ancaman hukuman enam tahun penjara. ● **lus**

IDN/ANTARA



PENYITAN ASET INDRAN KENZ DI MEDAN

Petugas Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri melakukan penyitaan satu aset tersangka kasus aplikasi trading Binomo Indra Kesuma atau Indra Kenz di Perumahan Cemara Asri, Perhut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara, Kamis (10/3). Bareskrim Polri menyita tiga aset milik Indra Kenz berupa gedung yang dijadikan kantor trading di Medan dan dua rumah pribadi di Deli Serdang.

Polri Blokir Rekening Doni Salmanan Terkait Dugaan Penipuan Quotex

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah memblokir rekening Doni Salmanan terkait pengusutan kasus dugaan penipuan opsi biner atau trading binary option lewat platform Quotex.

"Sudah (blokir)," kata Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, Brigjen Asep Edi Suheri, saat dikonfirmasi, Jakarta, Jumat (11/3).

Asep memastikan, penyidik Bareskrim saat ini telah menyita aset Doni Salmanan terkait kasus tersebut.

"Untuk penyitaan sedang berproses," ujar Asep.

Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menetapkan Doni Salmanan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan opsi biner atau trading binary option lewat Platform Quotex. Doni ditetapkan sebagai tersangka usai menjalani pemeriksaan lebih dari 13 jam.

Doni Salmanan akan dikenakan pasal berlapis yakni Pasal 45 Ayat (1) Juncto Pasal 28 Ayat (1) Undang-Undang ITE ancamannya 6 tahun penjara. Kemudian Doni juga dikenakan Pasal 378 KUHP ancaman penjara 4 tahun, dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dengan ancaman 20

tahun penjara.

Istrinya Diperiksa

Sementara itu, penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menjadwalkan melakukan pemeriksaan terhadap Dinan Fajrina, Istri Doni Salmanan, pada Senin (14/3).

Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Asep Edi Suheri menyebut, di hari yang sama nantinya juga akan diperiksa Manajer dari Doni Salmanan.

"Istri dan manager DS sudah kita panggil. Senin akan kita periksa bersama saksi-saksi yang lainnya," kata Asep dikonfirmasi, Jakarta, Jumat (11/3).

Disisi lain, Asep memastikan, penyidik Bareskrim saat ini telah melakukan upaya penyitaan aset dari Doni Salmanan terkait kasus dugaan penipuan opsi biner atau trading binary option lewat Platform Quotex.

"Untuk penyitaan sedang berproses," ujar Asep.

Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menetapkan Doni Salmanan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan opsi biner atau trading binary option lewat Platform Quotex. Doni ditetapkan sebagai tersangka usai menjalani pemeriksaan lebih dari 13 jam. ● **lus**

FOTO/ANT



RILIS KASUS KRIMINAL POLDA METRO JAYA

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan (kedua kiri) bersama Direskrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Tubagus Ade Hidayat (kedua kanan) dan Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol Hengki (kanan) menunjukkan barang senjata tajam saat konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (11/3). Polda Metro Jaya menangkap tujuh orang tersangka pembegalan terhadap ibu hamil di Bekasi Barat dan kasus pengeroyokan di Depok beserta sejumlah barang bukti.

Kapolri Kejar Target Vaksinasi Booster Covid-19 Jelang Ramadhan

Demi mencapai dan melampaui target baksinasi Covid-19, Kapolri Listyo menekankan, perlunya sinergitas dan kerjasama seluruh pihak. Dengan begitu, aktivitas masyarakat aman dan roda perekonomian semakin membaik.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menghadiri secara

Hall, Kabupaten Sleman, DIY. Dalam waktu bersamaan, juga dilakukan kegiatan yang sama secara serentak di 5.214 titik 34 Provinsi Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Listyo menekankan menjelang Bulan Ramadhan, seluruh wilayah di Indonesia harus memperkuat akselerasi vaksinasi dosis ketiga atau Booster. Menurutnya, hal itu sebagai kunci untuk mencegah terjadinya peningkatan laju pertumbuhan Covid-19.

"Sebentar lagi kita masuk bulan Ramadhan. Kita harus pastikan masyarakat betul-betul sudah melaksanakan vaksinasi dengan baik. Harapan kita dalam kurun waktu yang ada dosis ketiga betul-betul bisa dioptimalkan. Karena ini menjadi kunci juga," kata Sigit saat meninjau vaksinasi Sleman City Hall, Kabupaten Sleman, DIY, Jumat (11/3).

Dengan mengoptimalkan akselerasi vaksinasi, baik dosis I, II hingga III, kata mantan Kabareskrim Polri itu akan semakin meningkatkan kekebalan ataupun imunitas masyarakat terhadap segala jenis varian Covid-19 yang ada.

Demi mencapai dan melampaui target yang ada, Sigit menekankan, diperlukan sinergitas dan kerjasama seluruh pihak. Dengan begitu, aktivitas masyarakat dapat berjalan aman dan roda perekonomian juga akan terus semakin membaik.

"Dan ini perlu kerjasama kita semua untuk bisa mencapai hal tersebut dengan melaksanakan optimalisasi atau akselerasi melengkapi vaksinasi dari masyarakat. Agar kekebalan atau imunitas mencapai angka yang kita harapkan," ujar eks Kapolda Banten itu.

Adanya jaminan kelengkapan vaksinasi bagi masyarakat, menurut Sigit, hal itu juga menjadi bagian persiapan dari strategi Pemerintah untuk mengubah Pandemi Covid-19 menjadi Endemi.

Untuk merah hal tersebut, Sigit menegaskan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Diantaranya adalah, progres vaksinasi, tingkat kematian serta pengendalian kasus Covid-19.

"Dalam waktu dekat akan ada evaluasi terkait dengan rencana untuk kita mempersiapkan diri menggeser dari Pandemi menjadi Endemi. Namun ada syarat yang sedang kita kejar. Yang tentunya kita sudah harus siap untuk itu. Salah satunya adalah pengen-

dalian angka kematian, tingkat vaksinasi dan tentunya angka statistik yang harus kita jaga terkait masalah perkembangan varian Omicron atau Delta," ucap Listyo.

Jika semua elemen berbandungan tangan mengejar target itu, Sigit merasa optimis serta meyakini bahwa strategi untuk mengubah Pandemi menjadi Endemi akan segera terlaksana.

"Tentunya kita bisa memiliki optimisme. Kemudian kedua tentunya dengan protokol kesehatan yang kuat, yang selalu kita ingatkan pakai masker, gunakan disinfektan biasakan dan jadikan disiplin dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari," katanya.

Listyo mengapresiasi Forkopimda Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bekerja keras melakukan akselerasi vaksinasi. Dari data yang diterimanya, Sigit menyampaikan bahwa, dosis I di DIY telah di atas 100 persen. Sedangkan, dosis II mencapai 97 persen lebih. Saat ini, DIY sedang mengejar target untuk vaksinasi Booster.

"Saya berterima kasih. Harapan kita karena memang Yogyakarta menjadi salah satu wilayah kunjungan wisata, kunjungan mudik dan juga ada event internasional, Presidensi yang dilaksanakan disini. Jadi kita ingin yakinkan bahwa seluruh rangkaian dapat berjalan baik, masyarakat semua terjaga terkait perkembangan varian baru omicron. Karena rata-rata semuanya sudah melaksanakan vaksin secara lengkap. Tentunya akan mempengaruhi dan berdampak pada kondisi pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah Yogyakarta," paparnya.

Selain meninjau vaksinasi, Listyo juga memberikan penghargaan kepada seluruh wilayah untuk terus melakukan akselerasi vaksinasi serta mengoptimalkan penanganan dan pengendalian Pandemi Covid-19, secara virtual. ● **lus**

Kapolda Metro Datangi Lokasi Tawuran di Wilayah Rawan Kriminal Jalanan

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irfan Fadil Imran mendatangi salah satu lokasi tawuran di kawasan Depok, Jawa Barat, Jumat (11/3) dini hari.

"Malam ini saya sedang di Kavling Pancoran Mas, di lapangan Penggorengan. Di mana kira-kira dua hari yang lalu ini adalah TKP (tawuran)," ujar Fadil dalam keterangannya, Jumat (11/3).

Fadil terjun langsung ke lokasi kejadian bersama jajaran Polres dan Polsek untuk mengidentifikasi duduk perkara terjadinya aksi tawuran yang kerap terjadi di kawasan tersebut. Dengan begitu, Fadil bisa memberikan arahan sekaligus membahas teknis pencegahan terjadinya tawuran bersama pengurus lingkungan dan polsek setempat.

"Saya datang ke sini untuk mengidentifikasi duduk persoalan dan berdiskusi. Untuk mencari solusi dan memberikan arahan kepada jajaran polsek," kata Fadil.

"Kemudian mengambil langkah-langkah pencegahan, agar tawuran ini bisa kita selesaikan secara bersama-sama dengan segenap masyarakat," ujarnya.

Sebelumnya, Fadil Imran menyoroti maraknya tindak kriminal jalanan yang kerap terjadi di sejumlah lokasi. Dia pun berencana mendatangi sejumlah lokasi yang rawan terjadi tindak kriminal dan mengevaluasi upaya pencegahannya.

Ia mencontohkan wilayah Depok, yang belum lama ini terjadi aksi penyerangan terhadap seorang warga oleh gangster. Kemudian wilayah Bekasi, yang juga rawan terjadi aksi pembegalan dan tawuran antarkelompok.

"Saya akan evaluasi bersama-sama. Kami susun intervensi yang dapat membuat masyarakat aman dan nyaman," kata Fadil.

Fadil pun memerintahkan kepada Direskrimum Polda Metro Jaya agar mempersiapkan upaya-upaya pencegahan, dan mengidentifikasi potensi kasus tindak pidana yang dapat membahayakan masyarakat.

"Saya minta Pak Dirkrimum disusun betul rencana aksi itu. Untuk mengidentifikasi kasus yang mengganggu masyarakat. Khususnya di wilayah Bekasi, Depok, Tangerang. Pak Dirkrimum disiapkan operasinya itu," ujar Fadil. ● **lus**

IDN/ANT



PEMERIKSAAN TONASE KENDARAAN

Petugas gabungan Polri dan Kemenhub memeriksa tonase sebuah truk di Jembatan Timbang, Losarang, Indramayu, Jawa Barat, Jumat (11/3). Penimbangan tersebut dilakukan untuk memeriksa beban kendaraan yang melintas di jalur pantura sebagai upaya mewujudkan Indonesia Zero ODOL (Over Dimension Over Load) tahun 2023.